

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

Atika Sari Hasibuan
NPM:1402080052



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



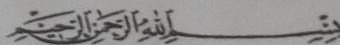
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 20 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Atika Sari Hasibuan
NPM : 1402080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Sramsayurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM
2. Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd
3. Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Atika Sari Hasibuan
NPM : 1402080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan 28 Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing

Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

Diketahui oleh:



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

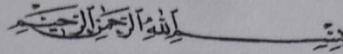
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Atika Sari Hasibuan
NPM : 1402080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14 Februari 2018	Bimbingan Penelitian		
21 Februari 2018	Bimbingan Bab IV mengenai menghitung menggunakan SPSS		
26 Februari 2018	Bimbingan Bab V Kesimpulan dan Saran		
28 Februari 2018	Acc Skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, 23 Februari 2018
Dosen Pembimbing Skripsi

Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Atika Sari Hasibuan
NPM : 1402080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

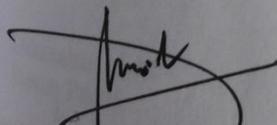
Medan, 25 Desember 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


Atika Sari Hasibuan

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Atika Sari Hasibuan, Npm. 1402080052. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, untuk mengetahui seberapa besar peranan Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. dan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMA PAB 4 Sampali Medan yang beralamat di Jalan, Pasar Hitam No. 199, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20221. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata Layanan Bimbingan Kelompok Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 57. Dan skor rata-rata mengenai Minat Belajar Siswa pada Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 69. Maka Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 61,4% dengan indeks korelasi $r_{hitung} = 0,784 > r_{tabel} = 0,441$

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Minat Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah Swt, atas rahmat kenikmatan karunia dan hidayah yang sudah diberikan kepada penulis sehingga peneliti dapat berfikir dan merasakan segalanya, satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PAB Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Baik dari segi waktu, tenaga dan biaya. Namun, berkat doa, dorongan dan motivasi dari pembimbing, orang tua, keluarga, teman-teman seperjuangan, para dosen maupun pegawai akademik akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk itu pada kesempatan ini, penulisan menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan maupun bimbingan dan dorongan :

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta **H.Muhammad Daud Hasibuan** dan ibunda tercinta **Hj.Masnuroh Harahap** yang telah berjuang mendidik dan membesarkan serta memberikan doanya, motivasinya, dukungan, kasih sayang maupun materi untuk terus mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
3. Ibunda Dra. Jamila, M.Pd selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak Zaharuddin Nur, M.M selaku sekretaris ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta sebagai dosen pembahas dalam seminar proposal yang telah meluangkann waktunya dalam memberikan saran dan nasihat.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari awal perkuliahan sampai akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak Syafrizal S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali Medan yang telah memberikan penulis kesempatan, waktu dan peluang untuk penulis melaksanakan penelitian hingga selesai.

7. Ibu Yunirta S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di sekolah SMA PAB 4 Sampali Medan, dan kepada bapak dan ibu guru pengajar di sekolah SMA Tamansiswa Medan.
8. Kakak saya Maymunah Hasibuan S.Tr,Keb, Siti Maryam Hasibuan Am.Keb , Siti Zubaidah Hasibuan S.Ked, abang-abang saya , Muhammad Ilyas Hasibuan, Muhammad Ali Mahadi A.Md.Kom, adik saya Nurkhopipah Hasibuan, Muhammad Lukman Hakim Hasibuan serta kakak ipar saya Nitya Mayrianti Tanjung Am.Keb, Maulidia Kurnia Siregar S.E serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, dan doa selama ini.
9. Kepada sahabat saya serta teman seperjuangan saya Afifah Adilah, Sovia Arifah, Messy prameysella, Yul Khoiriyah , Dysha Ardina Haris , Indah Delani, Ade Puspa Sari Siregar,Nur Ainun Rambe, Robita Sari, Ulli Wadkhuli Janati, Devi Andriani. Serta teman terdekat saya Sunanto Gunawan dan juga kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling A Pagi angkatan 2014, dan seluruh teman lainnya.

Peneliti mengucapkan terimakasih untuk bantuan yang telah diberikan, tanpa kalian skripsi ini tidak akan berhasil terselesaikan dan menjadi sebuah ilmu bagi peneliti serta masyarakat yang berhubungan dengan skripsi peneliti. Peneliti terkesan dengan perhatian dan respon dari setiap unsur dan elemen di atas tersebut.

Bagi peneliti sesungguhnya sentuhan hangat dari unsur dan elemen di atas secara langsunglah yang membuat termotivasi untuk terus berkarya.

Seiring doa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepadanya, secara mengharap ridhonya dan segala kerendahan hati penulis menyerahkan karya ilmiah ini yang jauh dari sempurna.

Penulis berharap semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Medan, 25 Februari 2018

Penulis

Atika Sari Hasibuan S.Pd

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Bimbingan Kelompok.....	8
1.1. Pengertian Bimbingan Kelompok	8
1.2. Tujuan Bimbingan Kelompok	9
1.3. Asas Bimbingan Kelompok	10
1.4. Peran Anggota dan Pemimpin Kelompok	11
1.5. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok	12
1.6. Bentuk-Bentuk Bimbingan Kelompok	15

1.7. Pengertian Diskusi Kelompok.....	17
1.8. Syarat Diskusi Kelompok	18
1.9. Pengertian Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi	19
2. Minat Belajar	20
2.1. Pengertian Minat	20
2.2. Pengertian Belajar	22
2.3. Prinsip-prinsip Belajar	23
2.4. Pengertian Minat Belajar	23
2.5. Aspek-Aspek Minat Belajar	24
2.6. Ciri-Ciri Minat Belajar	24
2.7. Indikator Minat Belajar	25
2.8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	27
2.9. Pentingnya Minat Dalam Belajar	28
B. Kerangka Konseptual.....	29
C. Hipotesis	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisa Data	39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	42

A. Gambaran Umum Sekolah	42
1. Propil Sekolah	42
2. Visi Misi Sekolah	43
3. Sarana dan Prasarana Sekolah	44
4. Data Guru dan pegawai Sekolah.....	44
5. Data Siswa dan Siswi Sekolah	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Angket Untuk Variabel X Layanan Bimbingan Kelompok	47
2. Angket Untuk Variabel Y Minat Belajar Siswa	49
3. Hasil Analisa Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa	50
1. Uji Korelasi	51
C. Pengujian Hipotesis	54
D. Diskusi Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Peneliti	57
BAB V KESIMPULAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian 33
Tabel 3.2	Populasi Penelitian 34
Tabel 3.3	Sampel Penelitian 35
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket 37
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Sekolah..... 43
Tabel 4.2	Data Guru dan Pegawai SMA PAB 4 Sampali..... .. 44
Tabel 4.3	Jumlah Siswa 46
Tabel 4.4	Angket Variabel X Setelah di Uji 47
Tabel 4.5	Data Validitas Variabel X 48
Tabel 4.6	Angket Variabel Y Setelah di Uji 49
Tabel 4.7	Data Validitas Variabel Y 50
Tabel 4.8	Distribusi Product Momen 51
Tabel 4.9	Hasil Korelasi 53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan
- Lampiran 3 Materi Tentang Meningkatkan Minat Belajar
- Lampiran 4 Laporan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 5 Angket Sebelum Uji Validitas
- Lampiran 6 Angket Setelah Uji Validitas
- Lampiran 7 Reabilitas Variabel X
- Lampiran 8 Reabilitas Variabel Y
- Lampiran 9 Data Validitas Variabel X
- Lampiran 10 Data Validitas Variabel Y
- Lampiran 11 Validitas Variabel X
- Lampiran 12 Validitas Variabel Y
- Lampiran 13 Form K-1
- Lampiran 14 Form K-2
- Lampiran 15 Form K-3
- Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar
- Lampiran 19 Permohonan Perubahan Judul
- Lampiran 20 Surat Pernyataan Non Plagiat
- Lampiran 21 Surat Izin Riset
- Lampiran 22 Surat Balasan Riset

Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 24 Surat Keterangan Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik. Apabila peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan bisa optimal. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap.

Hal ini terlihat jelas dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar

secara terus-menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisi budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi.

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Dengan demikian, belajar membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar. Banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang semangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, kurangnya minat dalam belajar, dan tidak adanya motivasi dalam diri individu tersebut.

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajarnya.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan

belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Akan tetapi di era globalisasi ini para peserta didik mengalami minat belajar yang rendah dikarenakan jenuh dalam belajar, pergaulan peserta didik, motivasi belajar peserta didik yang rendah, peserta didik sering membolos pada jam-jam pelajaran, kompetensi/kemampuan yang dimiliki peserta didik, fasilitas yang dimiliki peserta didik, peserta didik jarang masuk sekolah, peserta didik tidak tertarik pada mata pelajaran yang ada di sekolah, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA PAB 4 Sampali Medan terlihat bahwa minat belajar siswa kelas X masih rendah sebanyak 20 orang, yang mana siswa tersebut tidak melakukan tugas sebagaimana mestinya seorang siswa. yang mana tugas utama seorang siswa adalah belajar. akan tetapi siswa tersebut memiliki minat belajar yang rendah, hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang rendah. disinilah peranan penting seorang guru BK untuk lebih ekstra lagi memantau siswa yang minat belajarnya rendah.

Fenomena diatas sesuai dengan hasil observasi awal, dan salah satu cara untuk menerapkan perubahan minat belajar dilingkungan sekolah adalah melalui layanan bimbingan kelompok yang mana layanan bimbingan kelompok tersebut merupakan salah satu dari beberapa jenis layanan dari bimbingan dan konseling, yang mana kegiatan bimbingan kelompok tersebut cukup efektif membantu siswa

untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar.

Menurut Tohirin (2007:170) menyatakan bahwa “bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.”

Dimana dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok.

Dinamika kelompok ini dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling kelompok. Manfaat yang bisa diperoleh konseli dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok antara lain: meningkatkan persaudaraan antara anggota-anggotanya, melatih keberanian konseli dalam berbicara di depan orang banyak dalam menanggapi permasalahan yang dialami anggota kelompok yang lain, serta melatih keberanian konseli untuk mengemukakan masalahnya. Hasil yang bisa diperoleh dari kegiatan bimbingan kelompok adalah konseli lebih mampu memahami diri dan lingkungannya, dan dapat mengembangkan diri secara optimal untuk kesejahteraan diri dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ” **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan** ”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian lataran belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa
2. Adanya siswa yang sering membolos pada jam-jam pelajaran
3. Kurangnya peranan layanan bimbingan kelompok disekolah

C . Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang dapat menimbulkan bermacam-macam penafsiran, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Kelompok dan Minat Belajar siswa di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan diatas, masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah bagaimana Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan penelitian

Penentuan tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah yang tepat bagi peneliti untuk menghindari kesulitan – kesulitan yang mungkin akan terjadi dalam peroses penelitian, mengingat, petingnya tujuan penelitian, maka yang menjadi tujuan dalam penenlitian adalah untuk mengetahui Pengaruh layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang dicapai dalam melakukan penelitian ini, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mendapat wawasan guru bimbingan dan konseling tentang pengetahuan penelitian dalam hal Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Kelompok dan Minat Belajar Siswa .
- b. Untuk menambah wawasan penenliti tentang Layanan Bimbingan Kelompok dan Minat Belajar Siswa.
- c. Sebagai bahan masukan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Kelompok dan Minat Belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA PAB 4 Sampali Medan dalam Pengembangan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Kelompok
- b. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru di SMA PAB 4 Sampali Medan dalam usaha meningkatkan Minat Belajar Siswa
- c. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan bagi siswa agar dapat mengetahui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Kelompok Dan Minat Belajar Siswa

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan agar para anggota kelompok (siswa) secara bersama-sama memperoleh berbagai informasi atau menambah pengetahuan baik dari guru pembimbing maupun masing-masing anggota kelompok yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Prayitno dan Erman Amti (2004:309) menyatakan bahwa, “bimbingan kelompok adalah kegiatan pemberian informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Hal ini bersifat personal, vokasional, dan sosial”.

Menurut Damayanti (2012:40), “bimbingan kelompok adalah salah satu teknik dalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik/siswa yang dilakukan pembimbing/konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi anak”.

Sedangkan, menurut Tohirin (Damayanti,2012:40) menyatakan, “bahwa layanan bimbingan konseling merupakan salah satu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.”

Dan beberapa definisi yang dikemukakan diatas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan dalam suasana kelompok dimana didalamnya terdapat pemimpin kelompok (Guru pembimbing/konselor) dan anggota kelompok yang bertujuan untuk membahas

masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan berguna untuk mengembangkan pengetahuan siswa.

1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan agar para anggota kelompok memperoleh informasi baru (pengetahuan) guna pengembangan diri dan pengentasan masalah individu melalui dinamika kelompok. Kesuksesan layanan bimbingan kelompok sangat dipengaruhi oleh sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan yang diselenggarakan.

Nidya Damayanti (2012:41), “tujuan layanan bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing anggota kelompok serta meningkatkan mutu kerjasama dalam kelompok guna aneka tujuan yang bermakna para partisipan.”

Tujuan layanan bimbingan kelompok menurut Nidya Damayanti, 2012:41)

“Dikelompokkan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Pertama adalah tujuan layanan bimbingan kelompok secara umum. Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Kedua, tujuan layanan bimbingan kelompok secara lebih khusus yaitu untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkahlaku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa”.

Dari pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.

1.3 Asas Bimbingan Kelompok

Dalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelompok terdapat asas yang perlu ditanamkan pada diri masing-masing anggota kelompok.

Menurut Abu Bakar M.Luddin (2012:76), bahwa “asas yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok yaitu kesukarelaan, keterbukaan, kenormatifan, kerahasiaan.”

Setiap anggota kelompok diharapkan mampu mengutarakan gagasan, ide dan pendapat yang ada didalam pikirannya secara suka dan rela tanpa dipaksa oleh pihak manapun serta terbuka mengutarakan semuanya tanpa ada yang disembunyikan agar terlihat kedinamisan yang ada didalam kelompok. Sehingga semua anggota secara aktif menyumbangkan pendapatnya masing-masing sesuai aturan didalam kelompok.

Tenggang rasa atau pengendalian diri merupakan bagian yang penting dalam pengembangan dinamika dalam kelompok. Setiap anggota diharapkan mampu mengendalikan emosinya dalam mengeluarkan pendapat dalam artian bahwa masing-masing akan mendapat gilirannya untuk berbicara tanpa menyela anggota lain yang sedang berbicara apabila pembahasan tersebut ada sangkut pautnya dengan kehidupan seorang, maka harus dirahasiakan artinya tidak ada orang lain selain anggota kelompok yang mengetahui hal tersebut.

1.4 Peran Anggota dan Pemimpin Kelompok

Dalam bimbingan kelompok, peran anggota dan pemimpin kelompok menentukan dinamika yang terjadi didalam kelompok. Semakin dinamis dan aktif dinamika yang terjadi maka akan baik pula kegiatan dalam kelompok.

Menurut Abu Bakar M.Luddin (2012:75), “terselenggaranya dinamika kelompok yang benar-benar hidup, mengerah tujuan yang ingin dicapai dan membuahkan manfaat bagi masing-masing anggota kelompok, adalah peran anggota kelompok”.

Peran yang hendaknya dimainkan oleh anggota kelompok agar terciptanya dinamika kelompok yang sehat yaitu setiap anggota kelompok melibatkan diri dalam suasana keakraban, mencurahkan dalam segenap perasaan, aktif dan kreatif dalam seluruh kegiatan, berkomunikasi secara terbuka, berusaha membantu anggota yang lain, memberi kesempatan anggota yang lain, memberi kesempatan anggota yang lain untuk berperan serta dan menyadari pentingnya kegiatan kelompok.

Abu Bakar M.Luddin (2012:75-76), “setiap pemimpin dalam bimbingan kelompok harus menguasai dan mengembangkan kemampuan serta sikap yang memadai untuk terselenggaranya proses kegiatan kelompok secara efektif”.

Keterampilan dan sikap yang harus dikembangkan antara lain mengenal dan memahami anggota kelompok, kesediaan menerima orang lain, membantu tumbuhnya hubungan antara anggota, pengarahan yang teguh demi terciptanya tujuan bersama, memanfaatkan proses dinamika sebagai wahana membantu anggota, rasa humor, rasa bahagia, rasa puas, baik yang dialami oleh pemimpin maupun anggota kelompok.

1.5 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok

Untuk melaksanakan bimbingan kelompok ada beberapa tahap kegiatan. Menurut Abu Bakar M.Luddin (2012:76-78). “tahap-tahap layanan bimbingan

kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran, dan evaluasi”.

1). Tahap pembentukan

Setelah kelompok terbentuk, pemimpin kelompok memulai kegiatannya ditempat yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada tahap ini yaitu :

- a. Mengucapkan selamat datang kepada anggota kelompok
- b. Memimpin do'a
- c. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
- d. Melaksanakan dilanjutkan rangkaian nama

2). Tahap peralihan

Dalam tahap peralihan langkah-langkah yang harus dilakukan pemimpin kelompok yaitu menjelaskan tentang topik yang akan dibahas didalam kelompok. Topik tersebut bisa bersifat tugas yaitu topik yang sudah dipersiapkan oleh pemimpin kelompok dan bersifat bebas yaitu topik yang berasal dari masing-masing anggota kelompok. Bila perlu pemimpin kelompok memberikan contoh topik yang akan dibahas dalam kelompok.

Pemimpin harus memperhatikan suasana kelompok dan mempertanyakan kembali kesiapan para anggota kelompok untuk berperan dalam pembahasan pada tahap kegiatan. Kemudian ajak untuk membahas dan mendalami topik umum yang telah disepakati bersama.

3). Tahap kegiatan

Pada tahap kegiatan, pemimpin kelompok yang mengajak anggota untuk mempertajam topik yang akan dibahas. Dalam bimbingan kelompok, kelompok tugas, topik bahasan dikemukakan secara langsung oleh pemimpin kelompok dan langsung dibahas sampai tuntas.

Sedangkan pada kelompok bebas, topik bahasan dikemukakan oleh masing-masing anggota kelompok. Setelah mendapat persetujuan dari masing-masing anggota, kelompok secara bergantian membahas topik-topik tersebut secara tuntas dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Untuk mengurangi ketegangan dan kejenuhan dari masing-masing anggota kelompok, kegiatan dapat diselingi oleh pembacaan ayat suci Al-Qur'an, permainan, nyanyian, baca puisi, dan lainnya. Selanjutnya, setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan komitmennya (apa yang harus dilakukan demi tercapainya tujuan yang dimaksud).

4). Tahap pengakhiran

Dalam tahap pengakhiran, pemimpin kelompok memberikan informasi bahwa kegiatan akan diakhiri. Untuk itu para anggota diberi kesempatan untuk menyampaikankesan-kesan selama kegiatan berlangsung dan menanyakan kemungkinan diadakan kegiatan selanjutnya. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan harapan pada pertemuan mendatang. Kemudian ditutup dengan ucapan terimakasih oleh pemimpin kelompok dan diakhiri dengan doa bersama.

5). Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok dapat melakukan tiga tahap penilaian, yaitu :

- a. Penilaian segera (Laiseg), yaitu dengan memperhatikan bagaimana partisipasi dan komitmen masing-masing anggota kelompok dalam proses menjalani kegiatannya
- b. Penilaian jangka pendek (Laijapen), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan tingkah laku dari masing-masing anggota kelompok setelah satu atau dua minggu kemudian
- c. Penilaian jangka panjang (Laijapang), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan sikap dan tingkah laku atau kemampuan lainnya pada akhir semester.

Dalam hal ini, pemimpin kelompok menyediakan format penilaian yang di isi oleh masing-masing anggota kelompok (terlampir penilaian laiseg, lai-japeng, lai-japang).

1.6 Bentuk-Bentuk Bimbingan Kelompok

Adapun beberapa bentuk layanan bimbingan kelompok menurut Damayanti (2012:42) yaitu “program home room, karyawisata, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, organisasi siswa, sosiodrama, psikodrama, dan pengajaran remedial.”

- a. Program Home Room
- b. Program ini dilakukan diluar jam pembelajaran dengan menciptakan kondisi sekolah atau kelas seperti dirumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan.
- c. Karyawisata
Karyawisata dilaksanakan dengan mengunjungi dan mengadakan peninjauan pada objek-objek yang menarik yang berkaitan dengan pelajaran tertentu. Mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini akan mendorong aktivitas penyesuaian diri, kerjasama, tanggung jawab, kepercayaan diri serta mengembangkan bakat dan cita-cita.
- d. Diskusi Kelompok
Diskusi kelompok merupakan satu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis dan siswa lain menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.
- e. Kegiatan Kelompok
Melalui kegiatan ini kelompok dapat mengembangkan bakat dan menyalurkan dorongan-dorongan tertentu dan siswa dapat menyumbangkan pemikirannya. Dengan demikian muncul tanggungjawab dan rasa percaya diri.

f. Organisasi siswa

Melalui organisasi siswa, para siswa memperoleh kesempatan mengenal berbagai aspek kehidupan sosial. Mengeaktifkan siswa dalam organisasi siswa dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan menumpuk rasa tanggung jawab serta harga diri siswa.

g. Sosiodrama

Sosiodrama merupakan suatu cara membantu memecahkan masalah siswa melalui drama. Masalah yang didramakan adalah masalah-masalah sosial. Metode ini dilakukan melalui kegiatan bermain peran

h. Psikodrama

Psikodrama merupakan upaya pemecahan masalah tertentu melalui drama. Bedanya adalah masalah yang didramakan, dalam sosiodrama yang diangkat adalah permasalahan sosial, akan tetapi pada [sikodrama yang didramakan adalah masalah psikis yang dialami inndividu.

i. Pengajaran remedial

Pengajaran remedial merupakan suatu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapinya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi kelompok. Dalam teknik diskusi, anggota kelompok lebih leluasa mengutarakan pendapatnya masing-masing serta dapat bekerjasama dalam menyelesaikan suatu topik yang dibahas.

1.7 Pengertian Diskusi Kelompok

Bimbingan kelompok melalui teknik diskusi, dimana anggota kelompok memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah bersama-sama dan merundingkan keputusan bersama.

Menurut Sabri (2010:54), “diskusi suatu kelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk merampungkan keputusan bersama.”

Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis dan siswa lain yang menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian akan timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.

Dapat diahami bahwa diskusi kelompok terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Menurut Sabri (2010:54), “yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok yaitu persiapan perencanaan diskusi , pelaksanaan diskusi, dan tindak lanjut diskusi.”

A. Persiapan perencanaan diskusi

1. Tujuan diskusi harus jelas, agar pengarahan diskusi lebih terjamin
2. Peserta diskusi harus memenuhi persyaratan tertentu, jumlahnya dengan sifat diskusi itu sendiri
3. Penentuan dan perumusan masalah yang akan didiskusikan harus jelas
4. Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut

B. Pelaksanaan diskusi

1. Membuat struktur kelompok (pemimpin, sekretaris, anggota)
2. Membagi-bagi tugas dalam diskusi
3. Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi
4. Mencatat ide-ide/ saran-saran yang penting
5. Menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta
6. Menciptakan situasi yang menyenangkan

C. Tindak lanjut diskusi

1. Membuat kesimpulan laporan diskusi
2. Membaca kembali hasilnya untuk diadakan koreksi seperlunya
3. Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang .

1.8 Syarat Diskusi Kelompok

Dalam menggunakan metode diskusi kelompok terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Menurut Sabri (2010:54), “ yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok yaitu persiapan perencanaan diskusi, pelaksanaan diskusi, dan tindak lanjut diskusi. ”

a.persiapan perencanaan diskusi

1. Tujuan diskusi harus jelas, agar pengarahan diskusi lebih terjamin
2. Peserta diskusi harus memenuhi persyaratan tertentu, dan jumlahnya dengan sifat diskusi itu sendiri
3. Penentuan dan perumusan masalah yang akan didiskusikan harus jelas
4. Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut

b. Pelaksanaan diskusi

1. Membuat struktur kelompok (pemimpin, sekretaris, anggota)
2. Membagi-bagi tugas dalam diskusi
3. Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi
4. Mencatat ide-ide/saran-saran yang penting
5. Menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta
6. Menciptakan situasi yang menantang

c. Tindak lanjut diskusi

1. Membawut kesimpulan laporan diskusi
2. Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan koresi seperlunya
3. Membuat penilaian terhadap diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi yang akan datang.

1.9 Pengertian Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu bagian dari layanan bimbingan dan konseling. Pengertian dan tujuan dari bimbingan kelompok telah dikemukakan oleh beberapa ahli, dimana dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mengembangkan potensi , minat , bakat terutamaberkomunikasi dan memperoleh berbagai informasi (pengetahuan) dari topik yang dibahas yang berguna untuk kehidupan sehari-hari .

Bimbingan kelompok memiliki beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan bimbingan

kelompok melalui teknik diskusi kelompok. Kesimpulan dari definisi diskusi kelompok yaitu suatu kegiatan dimana setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk menyumbangkan pikirannya atau ide-ide dan pendapat yang dimiliki dalam memecahkan masalah.

Dari pengertian bimbingan kelompok dan diskusi kelompok yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam suasana kelompok dimana didalamnya terdapat guru pembimbing/konselor, sebagai pemimpin kelompok dan anggota kelompok yang memiliki kesempatan yang sama untuk menyumbangkan pikirannya atau ide-ide dan pendapat yang dimilikinya dalam memecahkan masalah bersifat umum yang menjadi topik pembahasan.

2. Minat Belajar

2.1. Pengertian Minat

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Menurut Syah (2007:68) “belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.”

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Menurut Djaali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Menurut Slameto (2003:180), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.

Menurut Crow (2008: 121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

2.2. Pengertian Belajar

Banyak pengertian dari belajar diantaranya Menurut Slameto (2010: 2) menjelaskan bahwa belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Djamarah (2011:13) belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu

dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotori”.

Menurut Khodijah (2014:50) belajar adalah “sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan dan sikap yang baru melihat proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku atau sifat relative permanen.” Menurut Walgito (2010:185) “belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance*)”.

Menurut Whittaker, dalam Susanto (2011:12) merumuskan bahwa “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku dapat tumbuh dan diubah berdasarkan pengalaman yang telah diperolehnya.

2.3 Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar sebagai kegiatan yang sistematis dan continiu memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut: 1). belajar berlangsung seumur hidup; 2). proses belajar adalah kompleks namun terorganisir; 3). belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks; 4). belajar dari mulai yang factual menuju konseptual, 5). belajar mulai dari yang konkrit menuju abstrak; 6). belajar merupakan bagian dari perkembangan, 7). keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor; 8). belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna ; 9). Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu ;

10). belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru; 11). belajar yang berencana; 12). dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan internal; 13). kegiatan-kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain (Suhana 2014 hal 15).

2.4 Pengertian Minat Belajar

Banyak pengertian tentang minat belajar diantaranya adalah menurut Djamarah (2008:54) yang mendefinisikan minat belajar adalah “suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu”.

Menurut Syah (2007:69) “minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin di capai”.

Menurut Djamarah, Saiful Bahri (2008:28) suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, dipahami bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

2.5 Aspek – Aspek Minat Belajar

Menurut Susanto (2004:57) ia mengemukakan “bahwa minat memiliki dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif”.

1. Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2. Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

2.6 Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri antara lain: 1). minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental; 2). minat tergantung pada kegiatan belajar; 3). perkembangan minat mungkin terbatas; 4). minat tergantung pada kesempatan belajar; 5). minat dipengaruhi oleh budaya; 6). minat berbobot emosional; 7). minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya. Menurut Susanto (2013:62).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang

sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

2.7 Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar “yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.”

Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: “perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.”

Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas mengenai indikator minat belajar maka dalam penelitian ini indikator dari minat tersebut yaitu adalah sebagai berikut :

a. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari

obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut syah (2003: 132) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

a. Aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam dalam pembelajaran.

b. Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan Faktor lingkungan non sosial

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

b. Lingkungan Nonsosial

Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

2.9 Pentingnya Minat dalam Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa ke arah sesuatu karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita. Sesuatu itu, dapat memenuhi kebutuhan dan dapat menyenangkan kita. Oleh karena itu, sesuatu yang tidak mempunyai arti bagi kita

atau tidak sesuai dengan kebutuhan, maka minat pun tidak akan timbul atau tertarik, sama halnya dengan pelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, maka minat pun tidak ada waktu mempelajarinya.

Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam belajar adalah karena minat tidak ada terhadap pelajaran tersebut. Kegiatan belajar dapat berhasil dengan baik apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran dan salah satu faktor yang menyebabkan terpusatnya perhatian adalah minat. Begitupun sebaliknya bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus mampu memelihara motivasi belajar siswa, kebutuhan siswa, minat, dan lain-lain, supaya ia dapat menjamin sikap positif pelajar dan kesukaannya kepada pelajaran. Di samping itu, juga mengembangkan motivasi dan minat siswa yang pada dasarnya adalah membantu siswa memilih bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Jika terdapat siswa yang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar, menurut Reojakkers bahwa untuk membangkitkan minat siswa dapat dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.

Dari uraian di atas, dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa minat sangat penting dalam kegiatan belajar, karena tanpa adanya minat terhadap suatu

pelajaran, maka kegiatan proses belajar tidak akan berjalan dengan baik dan pada akhirnya keberhasilan dalam belajar tidak akan tercapai dengan baik pula.

B. Kerangka Konseptual

Setiap siswa memiliki tingkatan minat belajar yang berbeda-beda, namun minat belajar yang tinggi tidak dapat dimiliki secara tiba-tiba, tentunya membutuhkan proses dalam memiliki minat belajar yang baik, yang mana di pengaruhi oleh lingkungan yang membentuk minat belajar tersebut. Hal positif akan diperoleh bilah siswa memiliki minat belajar yang baik, yaitu siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi, serta antusias dalam pelajaran, dan selalu merasa senang ketika melakukan proses pembelajaran, sehingga pada saat jenjang pendidikan yang lebih tinggi siswa akan lebih mudah untuk mengikuti jenjang pendidikan tersebut sehinggah akan lebih banyak peluang meraih sukses dan prestasi baik disekolah maupun diluar sekolah.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu komponen dalam keseluruhan sistem pendidikan khususnya disekolah; guru salah satu pendukung unsur pelaksanaan pendidikan yang mempunyai tanggung jawab sebagai pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, diharapkan memiliki wawasan yang memadai mengenai konsep-konsep dasar bimbingan konseling.

Dalam bimbingan kelompok ini klien yang di hadapi bukanlah bersifat individual tetapi terdiri dari beberapa orang yang akan bersama-sama memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas topik/permasalahan dan

belajar untuk lebih mengembangkan dirinya termasuk mengembangkan minat belajar mereka.

Dengan adanya hubungan yang interaktif tersebut anggota kelompok akan merasa lebih mudah dan leluasa karena anggotanya merupakan teman sebaya mereka sendiri. Selain itu dengan melakukan bimbingan kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok ini, siswa juga belajar untuk memahami dan mengendalikan diri sendiri, memahami orang lain, saling bertukar pendapat tentang minat belajar.

Fenomena ini dapat dimaknai sebagai petunjuk yang mengandung implikasi bahwa interaksi dan dinamika yang tumbuh dalam bimbingan kelompok diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara bimbingan kelompok dan minat belajar adalah bimbingan kelompok merupakan faktor eksternal dari minat belajar. Tujuan bimbingan kelompok tersebut secara umum adalah untuk meningkatkan minat belajar.

Apabila bimbingan kelompok ini menurut persepsi siswa bermanfaat, maka bimbingan kelompok yang diberikan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kepada peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Konseptual



X1= Layanan Bimbingan Kelompok

Y = Minat Belajar

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang dipikirkan benar tetapi masih membutuhkan pembuktian-pembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2016:62) mengemukakan “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.” Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dibahas terlebih dahulu, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a). “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.”
2. Hipotesis nihil (H_0). Tidak ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.”

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMA PAB Sampali Medan, yang berlokasi di jalan Pasar Hitam No.69, Percut Sei Tuan , Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai Maret 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																				
2	Pembuatan Proposal					■	■																		
3	Bimbingan Proposal							■	■	■															
4	Seminar Proposal									■	■														
5	Riset dan Pengumpulan Data											■	■	■											
6	Analisis Penelitian														■	■	■	■							
7	Bimbingan Skripsi																	■	■						
8	Sidang Meja Hijau																					■	■		

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi

dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan yang berjumlah siswa yang berjumlah siswa dari 2 kelas.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-IPA	52 Siswa
2	X-IPS	53 Siswa
Jumlah		105 Siswa

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:134) bahwa “apabila jumlah seobjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25% lebih”. Berdasarkan ketentuan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan proporsive sampling yaitu sejumlah sample yang berdasarkan cirri-ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Maka sample yang diambil 20 siswa yang minat belajarnya rendah, yang mana 10 siswa dari kelas X IPA dan 10 siswa dari kelas X IPS .

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sample
X-IPA	10 Siswa
X-IPS	10 Siswa
Jumlah Siswa	20 Siswa

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) Variabel, Variabel pertama sebagai variabel bebas, yaitu Layanan Bimbingan Kelompok (X) variabel bebas disebut juga variabel yang mempengaruhi atau variabel Y, yakni variabel yang diteliti pengaruhnya. Variabel Y adalah sebagai variabel terkait yakni Minat Belajar.

1. Variabel bebas (X) : Layanan Bimbingan Kelompok

Indikator : a). Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.
b). Tujuan Bimbingan Kelompok .
c). Tahap-tahap Pembentukan Layanan Bimbingan Krlompok .
d). Pengertian Bimbingan Kelompok teknik diskusi .

2. Variabel Terikat (Y) : Minat Belajar

Indikator : a). Pengertian Minat Belajar
b). Faktor-Fator yang Mempengaruhi Minat Belajar.
c). Pentingnya Minat Belajar

D. Defenisi Operasional Variabel

Guna menghindari Kesalahan dan mengarah kepenelitian ini untuk mencapai tujuan maka dapat dilihat penjelasan mengenai defenisi operasional sebagai berikut :

1. Layanan bimbingan kelompok teknik diskusi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam suasana kelompok dimana didalamnya

terdapat guru pembimbing/konselor, sebagai pemimpin kelompok dan anggota kelompok yang memiliki kesempatan yang sama untuk menyumbangkan pikirannya atau ide-ide dan pendapat yang dimilikinya dalam memecahkan masalah bersifat umum topik pembahasan.

2. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar.

E.Instrumen Penelitian

Instrument atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi mengenai masalah Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah angket.

a. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesahan yang cukup tinggi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data konsentrasi belajar siswa adalah angket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Arikunto (2010:225) menyatakan bahwa “angket atau kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Bentuk angket yang digunakan disusun berdasarkan skala likert. Skala likert yang disusun berbentuk pernyataan pemberian skor sebagai berikut:

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

Layanan Bimbingan Kelompo (Variabel X)			
NO	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Mampu memahami layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.	1,2,3,4	4
2	Dapat menghadapi kenyataan yang ada.	5,6,7,8	4
3	Dapat bertanggung jawab dalam segala hal perilaku	9,10, 11,12	4
4	Peran penting diskusi kelompok	13,14,15	3
Jumlah			15

Minat Belajar (Variabel Y)			
No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Guru mampu menyampaikan Materi Kepada Siswa Serta Menguasai Kelas	1,2,	2
2.	Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus	7,12, 16	3
3.	Selalu berpartisipasi dan aktif dalam pelajaran	4,8	2
4.	Mengerjakan tugas dengan baik	3,11	3
5.	Bertingkah tidak selayaknya seorang pelajar	5,9,10,14,15,13,14,15,17,18	10
6.	Memproleh suatu kebanggaan terhadap ssesuatu yang diminati	6,	1
	Jumlah		18

F. Teknik Analisa Data

Untuk menvaliditaskan instrumen digunakan validitas empiric dengan melakukan uji coba angket pada siswa yang bukan sampel penelitian. Dari hasil uji coba dapat diketahui validitas dan rehabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut sugiono (2013:363) validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.”

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, merangkum, serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dan selanjutnya diolah kembali sehingga diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah, dan

menyeluruh dari masalah yang di bahas. Hasil pengolahan data analisis dengan menggunakan rumus kolerasi produk moment sebagai berikut :

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah product moment dengan rumus:

Rumus Korelasi Produk moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum XY$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = Jumlah sampel yang diteliti

Dengan Kriteria

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ Validitas sangat tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,80$ Validitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ Validitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,00$ Validitas rendah (sedang)

$r_{xy} \leq 0,00$ tidak valid

2. Uji Reabilitas

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diuji tetap sama hasilnya untuk menguji reabilitas instrumen dapat dihitung dengan rumus Alfa seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 239) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Kriteria penentuan reabilitas suatu instrumen dengan membandingkan nilai r tabel jika $r_{\text{Alpha}} > r$ tabel maka instrument tersebut dinyatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji uji hipotesis penelitian ini dilakukan uji kesamaan korelasi menggunakan uji-t, dengan rumus:

$$t = \frac{r - \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Angka konstanta

r = Nilai korelasi

n = Jumlah Sampel

r^2 = kuadrat nilai korelasi

Harga t di hitung disebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kepercayaan 5% ujian dua pihak dan $dk = n-2 \geq$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a dan H_o diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel dengan koreksi determinasi yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dengan melaksanakan langkah-langkah tersebut maka nantinya peneliti berharap dapat menilai pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Pab 4 Sampali Medan

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Profil Sekolah

- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMA PAB 4 Sampali Medan |
| b. Alamat sekolah | : Jln. Pasar Hitam No.69 |
| c. Kecamatan | : Percut Sei Tuan |
| d. Kota | : Medan |
| e. Provinsi | : Sumatera Utara |
| f. Kode Pos | : 20371 |
| g. No. Telp & Email | : 082367715467 |
| h. Email | : smapabsampali@yahoo.co.id |
| i. NSS / NPSN | : 10214145 |
| J. Akreditasi | : A (Amat Baik) |
| a. SK Pendirian Sekolah | : 156/DIR. PT/BI/66 |
| b. Nama Kepala Sekolah | : Syafrizal S.pd |
| c. Status Sekolah | : Swasta |
| d. Tahun didirikan | : 1953 |
| e. Kepemilikan tanah | : Yayasan |
| f. Bangunan Sekolah | : 5000 |
| g. Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi - Siang Hari |
| h. Ruang kelas | : 8 ruang |

b. Visi dan Misi SMK Negeri 4 Medan

a. Visi

Mewujudkan pendidikan yang berkarakter islami, mandiri dan visioner

b. Misi

1. Melaksanakan seoptimal mungkin 8 standart Pendidikan Nasional
2. Mampu mengaplikasikan 8 aspek budaya/ kependidikan PAB

c. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Medan

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/sekolah adalah fasilitas yang memadai dan terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi serta berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat disekolah SMA Pab 4 Sampali Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Sarana dan Prasarana Sekolah	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	8
4.	Ruang Administrasi	1
5.	Ruang Laboratorium	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang BK	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang TU	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Ruang Pramuka	1
12.	Ruang Ibadah	1
13.	Ruang Peralatan Olahraga	1
14.	Lapangan	1
15.	Kantin	1

16.	Toilet Guru	1
17.	Toilet Murid	2

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMA Pab 4 Sampali Medan cukup memadai. Dari keseluruhan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat mendukung dalam proses pendidikan yang berlangsung disekolah tersebut.

d. Data Guru dan Pegawai SMA Pab 4 Sampali Medan

Guru memiliki peran penting dalam tercapainya cita-cita siswa, guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Guru melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan, memiliki tanggung jawab yang besar sejak dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di SMA Pab 4 Sampali Medan. Adapun data guru dan pegawai SMA Pab 4 Sampali Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Data Guru dan Pegawai SMA Pab 4 Sampali Medan

No	Nama Guru	Pangkat
1	Syafrizal, S.pd	Kepala Sekolah
2	M. Arif Pratama Sam, S.pd	PKS I, GBS
3	Saparidawati, S.Pd	PKS II, GBS
4	Drs. Suprpto	PKS III, GBS
5	Tri Silawati, S.pd	BENDAHARA
6	Nanda Hambali, ST	KA. TU, GBS
7	Lucy Mardiana, ST	TATA USAHA, GBS
8	Nurlela Safitri, S.pd	OPERATOR GBS
9	M. Erik Pratama S.pd	BP, BK/KORD
10	Yunirta S.pd	BP. BK
11	Arman S.pd	BP. BK
12	Dra. Indah Hw. M.pd	WALI KELAS-IPA GBS
13	Priwatin S,pd	WALI KELAS IPS-1 GBS
14	Windari Rakhastiwi S.pd	WALI KELAS XII IPS 2GBS

15	Yusrawati S,si	WALI KELAS XI IPA 1 GBS
16	Siti Fatimah S.pd	WALI KELAS XI IPA 2
17	Astri Handayani S.pd	WALI KELAS XI IPS
18	Heri Susanti S.pd	WALI KELAS X IPA GBS
19	Suhandoyo SE. MM	WALI KELAS X IPS GBS
20	Ridho Ardian , S.Pd	GBS
21	Risma Dewi S.pd	GBS
22	Lukman,S.Pd	GBS
23	Drs. H. Alimuddin SRG.SH,M Hum	GBS
24	Syamsiah S.pd	GBS
25	Ahmad Khoir. S.ps.i	GBS
26	Dra Rusnia Naini Solin	GBS
27	Hj. Rosmawati S.pd	GBS
28	Rahmawati S.pd	GBS
29	Dodi Ahmad. S Ag	GBS
30	Jumaiyah S.pd	GBS
31	Tuti Mutia M.pd	GBS
32	Nuanda Fauzi S.pd	GBS

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di SMA Pab 4 Sampali Medan berjumlah 32 orang dan semuanya telah menyelesaikan pendidikan strata satu (S1). Dan 3 orang adalah guru BK, yang memiliki latar belakang pendidikan BK 1 orang dan 2 orang guru BK dengan latar belakang pendidikan bahasa Indonesia , psikolog.

e. Data Siswa- Siswi SMA Negeri 4 Medan

Adapun jumlah siswa yang ada di SMA Pab 4 Sampali Medan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Siswa

No	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		LK	Pr	
1.	X – IPA	23	29	52 Siswa
2.	X – IPS	29	24	53 Siswa
3.	X I- IPA 1	16	24	40 Siswa
4.	XI IPA 2	17	20	37 Siswa
5.	XI IPS	19	27	46 Siswa

6.	X II- IPA	12	24	36 Siswa
7.	XII- IPS 1	7	23	30 Siswa
8.	XII- IPS 2	9	22	31 Siswa
Total	8 Kelas			325 Siswa

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa SMA Pab 4 Sampali Medan berjumlah 325 siswa yang terdiri dari 105 siswa kelas X, 123 siswa kelas XI dan 97 siswa kelas XII serta 132 laki – laki dan 193 perempuan. Seluruh siswa diasuh oleh 3 orang guru bimbingan dan konseling

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi subjek penelitian adalah kelas X IPA dan kelas X IPS yang berjumlah 20 orang. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti melakukan observasi disekolah. Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat jawaban alternatif yang berupa SS (Sangat Setuju), S (setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Hal ini dimaksud untuk mempermudah para respond dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang di uraikan dalam sub bahasani ini adalah hasil dari jawaban 20 orang responden atau siswa dalam 15 item angket mengenai layanan bimbingan kelompok dan 18 item angket mengenai aktualisasi diri siswa. Berikut ini akan diberikan jawaban dan skor dari angket yang diedarkan kepada siswa sebagai berikut:

1. Angket Untuk Variabel X : Layanan Bimbingan Kelompok

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 15 butir item adalah pernyataan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Validitas Variabel X

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha=5\%$, N=20)	Keterangan
1	0,54569	0,441	Valid
2	0,48808	0,441	Valid
3	0,45744	0,441	Valid
4	0,48315	0,441	Valid
5	0,46311	0,441	Tidak Valid
6	0,16487	0,441	Valid
7	0,46527	0,441	Valid
8	0,467	0,441	Valid
9	0,56307	0,441	Valid
10	0,57717	0,441	Valid
11	0,45046	0,441	Valid
12	0,58548	0,441	Valid
13	0,49351	0,441	Valid
14	0,45022	0,441	Valid
15	0,47519	0,441	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha=5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 20 orang , dari daftar tabel harga kritik dari r produk momen memperoleh nilai r_{tabel} 0,441. Hasil uji validitas di atas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 15 item angket atau pernyataan sebanyak 14 item angket dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Sedangkan 1 item angket dinyatakan tidak valid dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item angket nomor 5 .

abel 4.5
Angket Variabel X Layanan Bimbingan Kelompok (Setelah di Uji)

No Resp	No Item														Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	34
2	5	4	5	5	4	1	4	5	4	3	5	4	2	4	57
3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	57
4	3	5	3	4	5	1	2	5	3	2	3	3	4	4	48
5	4	5	3	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	49
6	3	4	1	5	2	4	4	3	1	5	2	4	4	3	48
7	4	5	4	4	4	3	5	2	2	5	5	3	3	4	57
8	3	2	3	5	3	4	2	4	3	1	3	3	2	4	44
9	4	5	3	2	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	61
10	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	59
11	5	2	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	2	52
12	4	4	3	5	3	5	4	3	5	3	4	4	3	5	59
13	3	4	3	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	2	58
14	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	48
15	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	41
16	5	4	4	5	2	4	4	5	3	4	5	3	3	5	58
17	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	3	3	4	3	58
18	4	3	4	5	5	4	2	4	3	4	5	4	3	2	57
19	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	57
20	4	2	4	5	3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	56
Σ															1068

Berdasarkan data di atas mengenai layanan bimbingan kelompok kelas X di SMA PAB 4 Sampali Medan tahun pembelajaran 2017/2018 sebanyak 20 orang siswa dengan 14 item angket memperoleh nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 34.

2. Angket Untuk Variabel Y : Minat Belajar

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 18 butir item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Data Validitas Variabel Y

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha=5\%$, N=20)	Keterangan
1	0,44136	0,441	Valid
2	0,4892	0,441	Valid
3	0,44774	0,441	Valid
4	0,05849	0,441	Tidak valid
5	0,17537	0,441	Tidak Valid
6	0,4625	0,441	Valid
7	0,50714	0,441	Valid
8	0,52372	0,441	Valid
9	0,66565	0,441	Valid
10	0,47329	0,441	Valid
11	0,54583	0,441	Valid
12	0,16961	0,441	Tidak Valid
13	0,48529	0,441	Valid
14	0,52111	0,441	Valid
15	0,54311	0,441	Valid
16	0,53812	0,441	Valid
17	0,46636	0,441	Valid
18	0,52644	0,441	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha=5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 20 orang , dari daftar tabel harga kritik dari r produk momen memperoleh nilai r_{tabel} 0,441. Hasil uji validitas di atas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 18 item angket atau pernyataan sebanyak 15 item angket dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18. Sedangkan 3 item angket dinyatakan tidak valid dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item angket nomor 4, 5, 12.

Tabel 4.7
Angket Variabel Y Minat Belajar (Setelah di uji)

No Resp	No Item															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	4	4	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	2	47
2	5	4	5	4	4	1	5	5	4	3	5	5	2	4	4	69
3	4	4	2	5	4	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4	69
4	3	5	3	3	5	1	4	5	3	2	2	2	2	4	2	55
5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	71
6	3	4	2	2	2	1	3	3	1	5	2	4	3	3	4	54
7	4	2	4	2	2	3	5	2	2	5	4	3	3	3	4	58
8	4	2	3	1	4	4	2	4	3	1	3	1	2	4	3	52
9	4	5	5	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	73
10	4	2	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	73
11	5	2	4	1	3	1	4	3	4	2	3	4	4	2	4	53
12	4	4	3	4	4	5	5	3	5	3	4	2	3	5	3	69
13	4	4	3	3	4	5	4	2	3	2	1	3	4	2	2	59
14	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	58
15	4	3	3	4	5	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	60
16	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	4	74
17	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	5	72
18	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	59
19	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	72
20	4	2	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	3	64
Σ																1261

Dari hasil tabel di atas mengenai hasil layanan Bimbingan Kelompok terhadap minat belajar siswa pada siswa kelas X SMA PAB Sampali Medan sebanyak 20 siswa dengan 15 butir pertanyaan penelitian dengan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 47.

3. Hasil Analisa Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa.

1. Uji Korelasi

Setelah mengetahui skor dari masing-masing variabel maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja produk momen seperti yang tertera pada table sebagai berikut :

Tabel 4.8
Distribusi product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	47	1156	2209	1598
2	57	69	3249	4761	3933
3	57	69	3249	4761	3933
4	48	55	2304	3025	2640
5	59	71	3481	5041	4189
6	48	54	2304	2916	2592
7	57	58	3249	3364	3306
8	44	52	1936	2704	2288
9	61	73	3721	5329	4453
10	59	73	3481	5329	4307
11	52	53	2704	2809	2756
12	59	69	3481	4761	4071
13	58	59	3364	3481	3422
14	48	58	2304	3364	2784

15	41	60	1681	3600	2460
16	58	74	3364	5476	4292
17	58	72	3364	5184	4178
18	57	59	3249	3481	3363
19	57	72	3249	5184	4104
20	56	64	3136	4096	3584
Σ	1068	1261	58026	80875	68253

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

$$\Sigma X = 1068$$

$$\Sigma Y = 1261$$

$$\Sigma X^2 = 58026$$

$$\Sigma Y^2 = 80875$$

$$\Sigma XY = 68253$$

Berdasarkan keterangan di atas ΣX adalah variabel bebas X yakni layanan Bimbingan Kelompok, ΣY adalah variabel terikat yakni minat belajar, X^2 adalah jumlah dari variabel bebas, Y^2 adalah jumlah variabel terikat, sedangkan XY adalah hasil dari jumlah variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mencari pengaruh variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi Product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(6825) - (1068)(1261)}{\sqrt{(20(58026) - (1068)^2)(20(80875) - (1261)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1365060 - 1346748}{\sqrt{(11160520 - 1140624)(1617500 - 1590121)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18312}{\sqrt{(19896)(27379)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18312}{\sqrt{544732584}}$$

$$r_{xy} = \frac{18312}{23339,506}$$

$$r_{xy} = 0,784$$

Dari hasil di atas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,784 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara pengaruh layanan Bimbingan Kelompok terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya untuk dapat memberikan interperstasi kuatnya atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interperstasi koefisien korelasi sebagai yang ada pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,20 – 0,400	Rendah
0,40 – 0,600	Sedang
0,60 – 0,800	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan memperoleh r_{hitung} 0,784 yang berarti termasuk pada katagori “Kuat”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata r_{hitung} untuk taraf nyata 78% yaitu $0,784 > 0,441$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara layanan Bimbingan Kelompok variabel (X) terhadap minat belajar siswa variabel (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 20 orang, maka selajutnya hasil r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji t_{hitung} sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,784 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,784^2}}$$

$$t = \frac{0,784 \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,614}}$$

$$t = \frac{0,758 (4,242)}{\sqrt{0,386}}$$

$$t = \frac{3,325}{0,621}$$

$$t = 5,354$$

Untuk taraf nyata 0,05% dan dk (20), berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} =5,354 sedangkan t_{tabel} =2.085 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,354 > 2.085$ maka dapat di simpulkan H_a diterima H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh layanan Bimbingan Kelompok terhadap minat belajar siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan tahun ajaran 2017/2018.

Dan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dapat dijelaskan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus uji determinasi.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,784^2 \times 100\%$$

$$D = 0,614 \times 100\%$$

$$D = 61,4 \%$$

Maka dari perhitungan diatas didapat bahwa Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 61,4%. Selebihnya 38,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Dalam hal ini jelas bahwa pemberian Layanan Bimbingan Kelompok berusaha membantu siswa untuk mencegah berkembangnya masalah yang dihadapi anak , agar anak dapat berkembang secara optimal . yang mana seperti dalam pendapat Menurut Damayanti (2012:40), “ bimbingan kelompok adalah salah satu teknik dalam bimbingan dan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik/siswa yang dilakukan pembimbing/konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi anak”.

Layanan Bimbingan Kelompok ini diselenggarakan oleh pembimbing/konselor dan diikuti oleh beberapa orang yang dibentuk menjadi kelompok. dan yang mana layanan Bimbingan Kelompok memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini karena layanan Bimbingan Kelompok memiliki cara untuk mengajak siswa berentusias dalam belajar , yang mana dengan melati siswa berani mengeluarkan pendapat , berani berbicara di depan teman-temannya , menghargain pendapat oaring lain , saling bekerja sama , dan lain sebagainya . dengan beberpa hal tersebut maka siswa tidak akan malas belajar lagi dan minat belajar siswa meningkat.

Angket yang disebarakan merupakan angket variabel bebas (X) yaitu Layanan Bimbingan Kelompok dan Variabel terikat (Y) Minat Belajar Siswa. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 . Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi produk momen ($r_{hitung} = 0,784 > r_{tabel} = 0,441$) dan ($t_{hitung} = 5,354 > t_{tabel} = 2,085$).

Layanan Bimbingan Kelompok memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat belajar siswa. Jadi hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompo terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Besarnya pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa adalah 61,4 % .

E. Keterbatasan Pemilihan

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, dengan demikian penelitian tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Adapun kekurangan dan kelemahan dan penelitian ini :

1. Penelitian dilakukan relative singkat, hal ini mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik moril dan materil. sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian.
2. .Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket dan baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing guna peneliti lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Maka sebagai akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Proses layanan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 Sampali Medan melalui layanan bimbingan kelompok yang dilakukan didalam ruangan kelas yang telah disediakan oleh guru bimbingan dan konseling dengan durasi 45 menit yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling, konselor atau guru bimbingan dan konseling disekolah pertama mengumpulkan data pribadi siswa . kemudian peneliti membentuk dua kelompok sebelum memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang mana untuk menambah wawasan pengetahuan siswa mengenai minat belajar agar siswa tidak memiliki minat belajar yang rendah serta agar siswa dapat berkembang secara optimal . Dari hasil layanan bimbingan kelompok dapat diketahui siswa kelas X sebagian belum mengetahui tentang minat.
2. Mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siswa dilaksanakan dikelas X SMA PAB 4 Sampali Medan dapat disimpulkan siswa kurang mengetahui minat belajar secara baik sehingga masih banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah .

3. Berdasarkan hasil peneliti yang telah dihitung bahwa harga r_{xy} sebesar 0,784 maka dapat diketahui Layanan Bimbingan Kelompok memiliki pengaruh yang “Kuat” terhadap minat belajar siswa, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa karena yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,354 > 2,085)$ dan $r_{hitung} > r_{tabel} = (0,784 > 0,441)$ berarti ada pengaruh antara variabel X dan Y. dan jika dinyatakan dengan persentase maka diperoleh pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa yaitu sebesar 61,4 % dan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain, hal ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima maka ada pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMK PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa agar lebih dapat memahami diri siswa serta dapat meningkatkan minat dalam diri siswa agar siswa melakukan tugas seleyaknya seorang siswa serta dapat berkembang secara optimal sehingga siswa mampu menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, agama , nusa dan bangsa, dan pastinya negara.

2. Bagi orang Tua

Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak-anaknya dan selalu memberikan perhatian agar anak

tidak terjerumus terhadap hal-hal negative.

4. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang akan mengoptimalkan proses belajar mengajar, khususnya berkaitan dengan bimbingan dan konseling sehingga konselor lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya dan terbantu kinerjanya dalam proses konseling.

4. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti untuk mengembangkan pembahasan mengenai Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini.2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Damayanti, Nidya.2012. *Panduan Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Araska
- Dewi,R. 2010. *Penelitian Pendidikan (Desai Emperikal dan PTK)*. Medan:Pasca Sarjana Unimed
- Djaali 2008.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Djamarah.2011. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Djamarah.2013. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri.2008. *Psikologi belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luddin, Abu Bakar M. 2012. *Konseling Individual dan Kelompok*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Nurihsan, Ahmad Juntika.2009. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayetno dan Amti Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sabri, A.2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat:Ciputat Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidik*. Bandung: Alfabeta
- Susanto. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Syah. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tohirin, A. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* Jakarta:Grasindo
- Tohirin. 2013. *Edisi Revisi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers

ANGKET PENELITIAN SEBELUM DIUJI

1. Nama :
2. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identifikasi anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya,dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan sesuai kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data yang benar.
5. Periksalah nomor pernyataan jangan sampai ada yang terlewatkan.

A. Variabel (X) Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.					
2.	Menurut saya kegiatan bimbingan kelompok sangat perlu dilaksanakan secara rutin untuk melatih keterampilan berkomunikasi dan memperoleh informasi.					
3.	Bimbingan kelompok sangat efektif untuk bertukar pikiran dan mengutarakan saran-saran.					

4.	Saling menghargai pendapat satu sama lain dan sportif.					
5.	Berani bertanggung jawab dan menerima resiko yang ada .					
6.	Penyampaiaan pendapat yang baik dan menghargai pendapat orang lain.					
7.	Menyampaikan ide yang konstruktif.					
8.	Karena bimbingan kelompok masalah saya teratasi dan terpecahkan.					
9.	Saya sangat mengerti apa itu diskusi kelompok					
10.	Dapat bertanggung jawab dengan apa yang saya lakukan dan keputusan sendiri.					
11.	Saya harus berfokus pada apa saat sekarang dan tidak dapat dirubah.					
12.	Dapat menghadapi kenyataan yang ada atau terjadi.					
13.	Membuat Komitmen rencana yang telah disusun sesuai dengan jangka yang telah ditetapkan.					
14.	Diskusi kelompok sangat efektif digunakan dalam menyelesaikan masalah belajar.					
15.	Saya akan merencanakan masa depan					

B. Variabel (Y) Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat kamu mudah memahami pelajaran					
2.	Saudara memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.					

3.	Saudara merasa senang apabila guru memberikan tugas.					
4.	Saudara merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok.					
5.	Saudara tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru.					
6.	Setelah belajar hidup saya menjadi bersemangat.					
7.	Saudara sering membaca buku dan mengulang pelajaran dirumah.					
8.	Saudara menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar.					
9.	Saudara merasa senang apabila guru membatalkan ulangan.					
10.	Saudara merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpul.					
11.	Saudara segera menyelesaikan tugas pelajaran yang diberikan guru tanpa menunda.					
12.	Saudara mengerjakan latihan soal dirumah meskipun tidak ada tugas dari guru.					
13.	Saudara mengerjakan PR mendadak di sekolah.					
14.	Saudara sering keluar kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.					
15.	Saudara merasa bosan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.					
16.	Saudara belajar setiap hari tanpa paksaan.					
17.	Saudara mengikuti ajakan teman untu membolos jika ada kesempatan					

18.	Saudara asik dengan piiran sendiri ketika guru sedang menerangkan					
-----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 1 (Daftar Riwayat Hidup)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Atika Sari Hasibuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Jambu Tenang, 20 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Mutiara , Cikampak No.6 Labuhan Batu Selatan
Status Pernikahan : Belum Menikah

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
a). Ayah : H. Muhammad Daud Hasibuan
b). Ibu : Hj. Masnuroh Harahap

PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN 117876 Cikampak : 2002-2008
Sekolah Menengah Pertama : MTSN 1 Rantau Prapat :2008-2011
Sekolah Menengah Atas : SMAN 2 Rantau Utara :2011-2014
Perguruan Tinggi : Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun 2014-Sekarang

Medan, 26 Februari

2018

Atika Sari Hasibuan

Lampiran 2 (Rencana Pemberian Layanan / RPL)

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Satuan Pendidikan : SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN
Kelas/Semester : X/Genap
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
Tugas Perkembangan : Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan nya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat

A	Topik Permasalahan/Bahasan	Meningkatkan Minat belajar
B	Rumusan Kompetensi	mampu memahami, kondisi dirinya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan nya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat

C	Bidang Bimbingan	Pribadi
D	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
E	Format Penyajian layanan	Bimbingan Kelompok
F	Fungsi Layanan	Fungsi Pemahaman, dan Pengembangan
G	Indikator (Tujuan layanan)	Setelah melalui proses pemberian layanan siswa diharapkan mampu : 1. Mengkaji pengertian minat belajar 2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar . 3. Mengidentifikasi cara meningkatkan minat belajar
H	Sasaran Layanan	Siswa kelas X
I	Uraian Kegiatan	
	1. Strategi Penyajian/Metode	Diskusi, Tanya Jawab
	2. Materi	1. Pengertian minat belajar . 2. faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar 3. cara meningkatkan minat belajar
J	Langkah-langkah Pemberian layanan	
	A. Tahap Pembentukan	a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok melaksanakan kegiatan. b. Berdoa secara bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing anggota. c. Menjelaskan pengertian konseling kelompok d. Menjelaskan tujuan konseling kelompok e. Menjelaskan asas bimbingan kelompok yaitu asas kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan dan kerahasiaan. f. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok. g. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan merangkai nama.
	B. Tahap Peralihan	a. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok. b. Melaksanakan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok untuk menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ke tiga) c. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka memasuki tahap ke tiga

		d. Menekankan asas-asas yang dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.
	C. Tahap Kegiatan	<p>a. Setiap anggota kelompok mengemukakan topik permasalahan yang akan dibahas.</p> <p>b. Kelompok memilih topik masalah yang hendak dibahas, kemungkinan topik yang hampir sama sekaligus dapat dibahas dan topik lain yang akan dibahas berikutnya.</p> <p>c. Memberikan gambaran yang lebih terinci mengenai topik yang dimilikinya.</p> <p>d. Seluruh anggota kelompok aktif membahas topik masalah yang dipilih melalui berbagai cara seperti menjelaskan, memberi contoh, mengemukakan pengalaman pribadi, bertanya dan sebagainya.</p>
	D. Tahap Pengakhiran	<p>a. Mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.</p> <p>b. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengemukakan komitmen.</p> <p>c. Komitmen kelompok meminta anggota kelompok pesan dan kesan hasil kegiatan.</p> <p>d. Doa penutup</p> <p>e. Bersalaman sambil melakukan lagu Sayonara.</p>
K	Tempat Penyajian layanan	Ruang Kelas X
L	Hari/Tanggal	Jumat 09 Februari 2018
M	Penyelenggara Kegiatan Layanan	Atika Sari Hasibuan
N	Pihak yang diikutsertakan dlm layanan	-
O	Media dan bahan yang digunakan	-
P	Penilaian	

	a. Laiseg (Penilaian Segera)	<p>Berfikir : Siswa dapat menambah wawasan, mengetahui tentang minat belajar</p> <p>Merasa : Siswa merasa senang setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dan mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar</p> <p>Bersikap : Siswa mampu bersikap untuk tidak lagi bermalasan dalam belajar dan menerapkan cara meningkatkan minat belajar</p> <p>Bertindak : Dapat bertindak baik agar meningkat kan minat belajar</p> <p>Bertanggung Jawab: Siswa mampu berkomitmen untuk tidak malas belajar lagi</p>
	Keterlibatan layanan ini dengan Kegiatan layanan dan kegiatan layanan lain serta kegiatan Pendukung lainnya	Layanan Individual dan Aplikasi Instrumentasi
R	Catatan Khusus	Layanan ini mendapatkan perhatian secara khusus dari peserta layanan

Medan, 09 Februari 2018
Calon Guru

BK

Atika Sari

Hasibuan

Npm:

1402080052

Lampiran 3 (Materi)

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR

A. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala. Seperti : gairah, semangat, keinginan perasaan, suka melakukan proses tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalaninya dan kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses yang ada.

Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan. Dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan atau kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi. Minat juga dapat menjadi kekuatan motivasi. Seseorang selalu dipengaruhi macam dan intensitas minatnya. Seseorang akan cenderung untuk mengulang-ulang tindakan-tindakan yang didasari oleh minat dan minat dapat bertahan selama hidupnya.

Dengan demikian minat belajar merupakan faktor yang sangatlah penting dalam keberhasilan belajar siswa. Disamping itu minat belajar juga dapat mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Namun dalam praktiknya tidak sedikit guru yang menemukan kendala dalam mengajar dikelas karena kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan , jika hal ini terjadi, maka proses belajar mengajar pun akan mengalami hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran .

B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.

Menurut Ali (2004:67), Secara keseluruhan faktor digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa).

Berikut adalah beberapa pengertian faktor eksternal dan internal menurut Sumadi Suryabrata diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Sumadi Suryabrata, 2002:14).

a. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

b. Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu

c. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan .

d. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

C. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Agus Sujanto (2004:94) berpendapat: Bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:

- a. Memperkaya ide atau gagasan.
- b. Memberikan hadiah yang merangsang.
- c. Berkenalan dengan orang-orang yang kreatif.
- d. Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.
- e. Mengembangkan fantasi.
- f. Melatih sikap positif.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh W. Olson (dalam Samosir, 1992:112) , bahwa untuk memupuk dan meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobbi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal, membaca artikel yang belum pernah dibaca dan membawa hobbi dan olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.
- b. Latihan dan praktek sederhana dengan cara memikirkan pemecahan-pemecahan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan persoalan-persoalan.
- c. Membuat orang lain supaya lebih mengembangkan diri yang pada hakekatnya mengembangkan diri sendiri.

- c. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka memasuki tahap ke tiga
- d. Menekankan asas-asas yang dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok

3. Kegiatan

- a. Setiap anggota kelompok mengemukakan topik permasalahan yang akan dibahas.
- b. Kelompok memilih topik masalah yang hendak dibahas, kemungkinan topik yang hampir sama sekaligus dapat dibahas dan topik lain yang akan dibahas berikutnya.
- c. Memberikan gambaran yang lebih terinci mengenai topik yang dimilikinya.
- d. Seluruh anggota kelompok aktif membahas topik masalah yang dipilih melalui berbagai cara seperti menjelaskan, memberi contoh, mengemukakan pengalaman pribadi, bertanya dan sebagainya.

4. Pengakhiran

- a. Mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengemukakan komitmen.
- c. Komitmen kelompok meminta anggota kelompok pesan dan kesan hasil kegiatan.
- d. Doa penutup
- e. Bersalaman sambil melakukan lagu Kapan-kapan

G. Suasana Kegiatan Bimbingan Kelompok

Semua anggota aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, setiap anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing, dan semua anggota kelompok dapat menerima pendapat dari teman sekelompoknya.

H. Komitmen Anggota Kelompok

- 1. Anggota kelompok berkomitmen untuk meningkatkan minat belajar .
- 2. Setiap anggota kelompok diminta untuk lebih disiplin, dan rajin belajar.
- 3. Setiap anggota kelompok lebih mampu untuk mengatur waktu serta tidak membolos saat jam-jam pelajaran.

I. Pesan dan Kesan Anggota Kelompok

Pesan : Semua anggota kelompok berpesan untuk lebih meningkatkan minat belajar lagi dan memperbaiki cara belajar siswa.

Kesan : Semua anggota kelompok merasa senang karena lebih mengerti bimbingan kelompok dan merasa senang karena mendapatkan informasi yang penting untuk bekal mereka di masa yang akan datang.

2018

Medan , 09 Februari

Pelaksana Layanan

Atika Sari Hasibuan

lampiran 5 (Angket sebelum uji validitas)

**ANGKET PENELITIAN LAYANAN BIMBINGAN dan KONSELING
(Sebelum Uji Validitas)**

1. 1. Nama :
2. 2. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

6. Tulislah identifikasi anda pada tempat yang tersedia.
7. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
8. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya,dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
9. Jawablah pertanyaan-pertanyaan sesuai kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data yang benar.
10. Periksalah nomor pernyataan jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Variabel (X)

Layanan Bimbingan Kelompok

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.					
2.	Menurut saya kegiatan bimbingan kelompok sangat perlu dilaksanakan secara rutin untuk melatih keterampilan berkomunikasi dan memperoleh informasi.					
3.	Bimbingan kelompok sangat efektif untuk bertukar pikiran dan mengutarakan saran-saran.					
4.	Saling menghargai pendapat satu sama lain dan sportif.					

5.	Berani bertanggung jawab dan menerima resiko yang ada .					
6.	Penyampaiaan pendapat yang baik dan menghargai pendapat orang lain.					
7.	Menyampaikan ide yang konstruktif.					
8.	Karena bimbingan kelompok masalah saya teratasi dan terpecahkan.					
9.	Saya sangat mengerti apa itu diskusi kelompok					
10.	Dapat bertanggung jawab dengan apa yang saya lakukan dan keputusan sendiri.					
11.	Saya harus berfokus pada apa saat sekarang dan tidak dapat dirubah.					
12.	Dapat menghadapi kenyataan yang ada atau terjadi.					
13.	Membuat Komitmen rencana yang telah disusun sesuai dengan jangka yang telah ditetapkan.					
14.	Diskusi kelompok sangat efektif digunakan dalam menyelesaikan masalah belajar.					
15.	Saya akan merencanakan masa depan					

Variabel (Y)

Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat kamu mudah memahami pelajaran					
2.	Saudara memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.					
3.	Saudara merasa senang apabila guru memberikan tugas.					
4.	Saudara merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok.					
5.	Saudara tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru.					
6.	Setelah belajar hidup saya menjadi bersemangat.					
7.	Saudara sering membaca buku dan mengulang pelajaran dirumah.					
8.	Saudara menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar.					
9.	Saudara merasa senang apabila guru membatalkan ulangan.					
10.	Saudara merasa senang apabila tugas dari					

	guru tidak jadi dikumpul.					
11.	Saudara segera menyelesaikan tugas pelajaran yang diberikan guru tanpa menunda.					
12.	Saudara mengerjakan latihan soal dirumah meskipun tidak ada tugas dari guru.					
13.	Saudara mengerjakan PR mendadak di sekolah.					
14.	Saudara sering keluar kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.					
15.	Saudara merasa bosan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.					
16.	Saudara belajar setiap hari tanpa paksaan.					
17.	Saudara mengikuti ajakan teman untu membolos jika ada kesempatan					
18.	Saudara asik dengan piiran sendiri ketika guru sedang menerangkan					

Lampiran 6 (Angket setelah uji validitas)

ANGKET PENELITIAN LAYANAN BIMBINGAN dan KONSELING

(Setelah Uji Validitas)

1. Nama :
2. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identifikasi anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya,dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan sesuai kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data yang benar.
5. Periksalah nomor pernyataan jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Variabel (X)

Layanan Bimbingan Kelompok

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.					
2.	Menurut saya kegiatan bimbingan kelompok sangat perlu dilaksanakan secara rutin untuk melatih keterampilan berkomunikasi dan memperoleh informasi.					
3.	Bimbingan kelompok sangat efektif untuk bertukar fikiran dan mengutarakan saran-saran.					
4.	Saling menghargai pendapat satu sama lain dan sportif.					
5.	Penyampaiaan pendapat yang baik dan					

	menghargai pendapat orang lain.					
6.	Menyampaikan ide yang konstruktif.					
7.	Karena bimbingan kelompok masalah saya teratasi dan terpecahkan.					
8.	Saya sangat mengerti apa itu diskusi kelompok					
9.	Dapat bertanggung jawab dengan apa yang saya lakukan dan keputusan sendiri.					
10.	Saya harus berfokus pada apa saat sekarang dan tidak dapat dirubah.					
11.	Dapat menghadapi kenyataan yang ada atau terjadi.					
12.	Membuat Komitmen rencana yang telah disusun sesuai dengan jangka yang telah ditetapkan.					
13.	Diskusi kelompok sangat efektif digunakan dalam menyelesaikan masalah belajar.					
14.	Saya akan merencanakan masa depan					

Variabel (Y)

Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat kamu mudah memahami pelajaran					
2.	Saudara memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.					
3.	Saudara merasa senang apabila guru memberikan tugas.					
4.	Setelah belajar hidup saya menjadi bersemangat.					
5.	Saudara sering membaca buku dan mengulang pelajaran dirumah.					
6.	Saudara menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar.					
7.	Saudara merasa senang apabila guru membatalkan ulangan.					
8.	Saudara merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpul.					
9.	Saudara segera menyelesaikan tugas pelajaran yang diberikan guru tanpa menunda.					
10.	Saudara mengerjakan PR mendadak di sekolah.					
11.	Saudara sering keluar kelas pada saat jam					

	pelajaran sedang berlangsung.					
12.	Saudara merasa bosan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.					
13.	Saudara belajar setiap hari tanpa paksaan.					
14.	Saudara mengikuti ajakan teman untu membolos jika ada kesempatan					
15.	Saudara asik dengan piiran sendiri ketika guru sedang menerangkan					

Lampiran 7 (Reabilitas Variabel X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.697	.799	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	99.40	178.147	.517	.851	.680
x2	99.55	177.629	.383	.858	.682
x3	99.75	177.461	.436	.938	.681
x4	99.00	176.000	.413	.798	.679
x5	99.65	176.976	.403	.844	.681
x6	99.70	186.642	.044	.891	.703
x7	99.80	178.800	.383	.727	.684
x8	99.50	174.895	.464	.772	.677
x9	99.80	174.905	.456	.916	.677
x10	99.55	171.313	.537	.937	.670
x11	99.55	179.629	.353	.653	.685
x12	99.75	176.197	.524	.939	.677
x13	99.80	177.642	.431	.874	.681
x14	99.70	174.853	.434	.862	.677
skor_jumlah	50.30	46.326	.937	.964	.735

Lampiran 8 (Reabilitas Variabel Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.708	.829	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	110.42	252.035	.473	.898	.699
y2	111.00	247.556	.346	.885	.696
y3	110.84	248.696	.377	.946	.697
y4	111.05	241.164	.512	.943	.687
y5	110.68	243.339	.482	.964	.690
y6	111.05	241.386	.386	.991	.691
y7	111.00	244.444	.416	.980	.692
y8	110.74	242.760	.494	.976	.689
y9	111.11	240.099	.605	.962	.684
y10	111.00	244.667	.375	.969	.694
y11	111.21	242.731	.536	.900	.688
y12	111.05	252.497	.194	.977	.704
y13	111.16	245.807	.431	.972	.693
y14	111.00	246.444	.487	.962	.693
y15	111.11	246.544	.493	.969	.693
skor_jumlah	51.89	62.211	.972	.997	.768

Lampiran 9 (Data Validitas Variabel X)**Data Validitas Variabel X**

No. Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha=5\%, N=20)$	Keterangan
1	0,54569	0,441	Valid
2	0,48808	0,441	Valid
3	0,45744	0,441	Valid
4	0,48315	0,441	Valid
5	0,46311	0,441	Tidak Valid
6	0,16487	0,441	Valid
7	0,46527	0,441	Valid
8	0,467	0,441	Valid
9	0,56307	0,441	Valid
10	0,57717	0,441	Valid
11	0,45046	0,441	Valid
12	0,58548	0,441	Valid
13	0,49351	0,441	Valid
14	0,45022	0,441	Valid
15	0,47519	0,441	Valid

Lampiran 10 (Data Validitas Variabel Y)**Data Validitas Variabel Y**

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha=5\%$,N=20)	Keterangan
1	0,44136	0,441	Valid
2	0,4892	0,441	Valid
3	0,44774	0,441	Valid
4	0,05849	0,441	Tidak valid
5	0,17537	0,441	Tidak Valid
6	0,4625	0,441	Valid
7	0,50714	0,441	Valid
8	0,52372	0,441	Valid
9	0,66565	0,441	Valid
10	0,47329	0,441	Valid
11	0,54583	0,441	Valid
12	0,16961	0,441	Tidak Valid
13	0,48529	0,441	Valid
14	0,52111	0,441	Valid
15	0,54311	0,441	Valid
16	0,53812	0,441	Valid
17	0,46636	0,441	Valid
18	0,52644	0,441	Valid

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama : Atika Sari Hasibuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Jambu Tenang, 20 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Mutiara , Cikampak No.6 Labuhan Batu
Selatan
Status Pernikahan : Belum Menikah
Nama Orang Tua :
a). Ayah : H. Muhammad Daud Hasibuan
b). Ibu : Hj. Masnuroh Harahap

II. Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 117876 Cikampak : 2002-2008
Sekolah Menengah Pertama : MTSN 1 Rantau Prapat :2008-2011
Sekolah Menengah Atas : SMAN 2 Rantau Utara :2011-2014
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling-UMSU:
2018 sekarang

Medan, 26 Februari 2018

Atika Sari Hasibuan